

BAB III
METODOLOGI KAJIAN
A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang diterapkan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel spesifik, dimana pengambilan data dilaksanakan melalui instrumen penelitian, dengan analisis yang bersifat ordinal/statistikal, yang bertujuan mengevaluasi hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Septriani *et al*, 2024). Mengingat studi ini untuk menganalisis korelasi antara berbagai variabel, maka desain penelitian yang diimplementasikan adalah *cross sectional*.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta. Jl. Juadi No.19, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Juni 2025. Untuk pengambilan data akan dilakukan selama 2 minggu di bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pengguna rekam medis elektronik (dokter; Perekam Medis/admisi; Perawat; Bidan; Farmasi, Fisioterapis) yang terbagi dalam beberapa ruang lingkup dan bertugas pada Rumah Sakit TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta yang berjumlah 169 orang, terdiri dari:

- a. Poliklinik Rawat Jalan = 45 Orang
- b. Rawat Inap = 69 Orang
- c. IGD = 21 Orang
- d. URYANMED = 13 Orang
- e. JKN = 7 Orang
- f. Farmasi = 14 Orang

2. Sampel Penelitian

Dalam pengambilan sampel, menggunakan metode *probability sampling* dengan pendekatan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi bersifat homogen dan terdistribusi dalam proporsi dan tingkatan tertentu (Sujarweni, 2014) .

Dalam penelitian ini, perhitungan sampel dilakukan dengan menerapkan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat toleransi kesalahan yang dapat ditoleransi dalam pengambilan sampel, misal 5%

Ukuran sampel yang ditetapkan dengan tingkat kesalahan 5% menggunakan rumus slovin yang menghasilkan jumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{169}{1 + 169 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{169}{1.4225}$$

$$n = 118.78 (119)$$

Berdasarkan kalkulasi di atas, telah diperoleh sebanyak 119 sampel. Penentuan ukuran atau jumlah sampel untuk setiap tingkatan dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{X}{N}(N_1)$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap angkatan

N : Jumlah seluruh populasi Pengguna rekam medis elektronik di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

X : Jumlah populasi setiap tingkatan

N_1 : Sampel

Kuantitas partisipan berdasarkan populasi diatas terinci sebagai berikut:

- a. Poliklinik Rawat Jalan = $45 / 169 = 0,27 \times 119 = 32,13$ (32) Orang
- b. Rawat Inap = $69 / 169 = 0,41 \times 119 = 48,79$ (49) Orang
- c. IGD = $21 / 169 = 0,12 \times 119 = 14,28$ (14) Orang
- d. URYANMED = $13 / 169 = 0,08 \times 119 = 9,42$ (9) Orang
- e. JKN = $7 / 169 = 0,04 \times 119 = 4,76$ (5) Orang
- f. Farmasi = $14 / 169 = 0,08 \times 119 = 9,52$ (10) Orang

3. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan besar sampel yang didapatkan diatas berjumlah 119. Penelitian menggunakan teknik sampling yaitu *probability sampling* dengan menerapkan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dengan kriteria responden antara lain:

a) Kriteria *Inklusi*

Kriteria pada penelitian ini adalah petugas yang menggunakan rekam medis elektronik di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta, minimal telah bekerja 1 tahun.

b) Kriteria *Eksklusi*

- 1) Petugas pengguna rekam medis elektronik yang tidak masuk selama pengambilan sampel dikarenakan cuti
- 2) Petugas dengan latar belakang dibawah SMA/ sederajat.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian suatu atribut yang memiliki minimal dua nilai atau sifat yang berbeda satu sama lain disebut sebagai variabel. Penelitian yang dilakukan ini menetapkan dua variabel utama yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Persepsi
2. Variabel Terikat (Y) : Kepuasan

E. Devinisi Operasional

(Kountur 2018);(Dekanawati, Vivid, 2023) mengatakan bahwa definisi operasional adalah suatu deinisi yang memberikan penjelasan atas suatu variable dalam bentuk yang dapat diukur. Adapun definisi operasional dalam penmelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Devinisi	Devinisi Indikator Devinisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Persepsi Penggunaan rekam medis elektronik (Purwandi, 2018)	Pengalaman PMIK atau tenaga kesehatan lain yang menggunakan RME	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemanfaatan (9) pertanyaan 2. Kemudahan Penggunaan (12) Pertanyaan 5 diantaranya merupakan pertanyaan <i>unfoverable</i>. 3. Minat dan Perilaku (5) Pertanyaan 4. Penggunaan Aktual (5) Pertanyaan <p>Dengan Jumlah 30 item Pertanyaan</p>	Kuisioner Persepsi dengan skala liker (1) Sangat tidak setuju (2) Tidak setuju (3) Ragu-ragu (4) Setuju (5) Sangat setuju	Ordinal	<p>Kategori :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Baik : < 70 2. Baik : 70 – 110 3. Kurang Baik : >110
Kepuasan tenaga kesehatan (Pomarida Simbolon, Arjuna Ginting, 2024)	Respon emosional berupa kesenangan atau ketidaksenangan, ketertarikan atau ketidaktertarikan yang muncul setelah melakukan perbandingan dengan pengalaman penggunaan pendekatan RME	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reliability</i> / Keandalan (5) pertanyaan 2. <i>Assurance</i> / Jaminan (5) Pertanyaan 3. <i>Tangibles</i> / Kenyataan (5) Pertanyaan 4. <i>Empathy</i> (5) Pertanyaan 5. <i>Responsive</i> / Tanggung Jawab (5) Pertanyaan <p>Dengan Jumlah 25 item Pertanyaan</p>	Kuesioner Kepuasan dengan skala liker dengan nilai (1) Sangat tidak puas (2) Tidak Puas (3) Puas (4) Sangat Puas	Ordinal	<p>Kategori :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang Puas : < 50 2. Puas : 50 – 76 3. Sangat Puas : >76

F. Alat dan Metode Pengumpulan data/Informasi

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan kuisioner ini memanfaatkan metode perolehan informasi melalui instrumen daftar pertanyaan terstruktur (adopsi), guna memperoleh informasi dengan mendistribusikan lembar pertanyaan kepada partisipan yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Perangkat analisis informasi mengaplikasikan Microsoft Excel dan SPSS. Excel difungsikan untuk menyajikan pengorganisasian data dalam bentuk tabel, data yang sudah diolah akan dipindahkan ke SPSS untuk diolah kembali dengan analisis statistik.

Alat atau instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian terdiri dari:

1. Alat

- a) Kuisioner persepsi pada penelitian sebanyak 30 item pertanyaan yang diadopsi dari (Purwandi, 2018). Pengukuran variable persepsi dilakukan dengan skala riker dengan nilai pilihan antara lain:

Skala nilai bersifat *Favourable*:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (RG)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Skala nilai bersifat *Unfavourable*:

5 = Sangat Tidak Setuju (STS)

4 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (RG)

2 = Setuju (S)

1 = Sangat Setuju (SS)

- b) Kuisioner kepuasan pada penelitian sebanyak 25 item pertanyaan yang diadopsi dari (Pomarida Simbolon, Arjuna Ginting, 2024). Pengukuran variable kepuasan diukur menggunakan skala penilaian bertingkat dengan opsi jawaban yang meliputi:

1 = Sangat tidak puas

2 = Tidak Puas

3 = Puas

4 = Sangat Puas

2. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh dari sumber utama serta informasi pendukung dari sumber tidak langsung. Adapun informasi primer dan sekunder didapatkan dari:

a) Primer

Data primer didapat dari responden dengan menggunakan kuesioner yang diberikan. Sedangkan kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner persepsi dan Kepuasan pengguna rekam medis elektronik.

b) Sekunder

Informasi yang diperoleh dari institusi pelayanan kesehatan data tambahan terhadap data primer, data yang didapatkan dari institusi pelayanan kesehatan dengan jumlah pengguna rekam medis elektronik tiap bagian, dan *system* pembagian sift.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan reliabilitas kuesioner persepsi

Kuesioner persepsi yang diadopsi dari (Purwandi, 2018) hasil uji validitas dinyatakan valid karena nilai kolerasi yang dihasilkan didapatkan dari 31 pertanyaan valid dan 1 pertanyaan tidak valid dengan nilai korelasi berkisar antara 0,701 sampai dengan 0,980. Reliabilitas kuesioner ini juga menggunakan *Cronbach's alfa* dengan rata-rata yaitu 0,943.

2. Uji Validitas dan reliabilitas kuesioner kepuasan

Kuesioner kepuasan yang diangkat dari (Pomarida Simbolon, Arjuna Ginting, 2024) hasil uji validitas dinyatakan valid karena nilai kolerasi yang dihasilkan didapatkan dari 25 pertanyaan valid dengan nilai korelasi berkisar antara 0,892 sampai dengan 0,946. Reliabilitas kuesioner ini juga menggunakan *Cronbach's alfa* dengan rata-rata yaitu 0,885.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penyajian data dari hasil pengolahan aplikasi atau software SPSS. Metode Pengumpulan data menurut

Sugiyono,(2010) yang sering digunakan dalam suatu penelitian yaitu observasi, dan kuisisioner. Dalam penelitian secara rinci dilakukan pengolahan dan analisis sebagai berikut:

1. Metode Pengolahan Data

Data yang didapatkan selanjutnya akan diproses dengan beberapa langkah. adapun beberapa tahap pengolahan data diantaranya :

- a) Pengumpulan data, merupakan proses akuisisi informasi yang bersumber dari kuesioner, lembar angket, maupun hasil pengamatan langsung.
- b) Verifikasi, dilaksanakan melalui pemeriksaan komprehensif terhadap kelengkapan respons pada instrumen kuesioner atau formulir observasi dengan tujuan memastikan pengolahan data berlangsung akurat sehingga menghasilkan analisis yang sah.
- c) Pemberian kode, yakni proses penentuan simbol atau penanda spesifik untuk memfasilitasi dan mengoptimalkan tahapan pengolahan data.
 - 1) Kode pada persepsi petugas rekam medis atau variable bebas:

Skala nilai bersifat Favourable:

 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Ragu-ragu (RG)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

Skala nilai bersifat Unfavourable:

 - 5 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 4 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Ragu-ragu (RG)
 - 2 = Setuju (S)
 - 1 = Sangat Setuju (SS)
 - 2) Kode pada kepuasan petugas rekam medis atau variable terikat:
 - 1 = Sangat tidak puas
 - 2 = Tidak Puas
 - 3 = Puas

4 = Sangat Puas

3) Kode Jenis Kelamin

1 - Laki-laki

2 – Perempuan

4) Usia:

1 - 17 s/d 25 th

2 - 26 s/d 34 th

3 - 35 s/d 43 th

4 - 44 s/d 52 th

5 - > 53 th

5) Pendidikan:

1 – Diploma (D1, D2, D3, D4)

2 – S1

3 – S2

4 – Lainnya, Disebutkan (Pendidikan profesi perawat, bidan, dll.)

6) Profesi:

1 - Dokter

2 – Petugas Rekam Medis / admisi

3 - Perawat

4 – Bidan

5 – Farmasi

6 – Lainnya (Pengguna RME)

7) Masa Kerja:

1 – 1 s/d 5 th

2 - 6 s/d 10 th

3 - >10 th

d) Pemasukan Data, yaitu memasukkan jawaban-jawaban dari setiap responden yang telah dikodekan ke dalam program SPSS.

e) Pengolahan Data, yaitu memproses seluruh data yang telah diinput ke dalam aplikasi komputer sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Analisis Data

a) Analisis Unvariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh pada tiap variabel dari hasil penelitian (Akbar et al., 2024). Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis Univariat dihitung sebagai berikut :

$$F = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

X = Jumlah yang didapat

N = Jumlah populasi

b) Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap tingkat kepuasan pengguna rekam medis. (Akbar et al., 2024) Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji korelasi *Kendal Tau*. Uji korelasi *Kendal Tau* merupakan metode statistic non-parametrik yang digunakan untuk menguji keterkaitan atau mengevaluasi kekuatan hubungan hipotesis asosiatif di antara dua variabel atau lebih ketika data yang dianalisis memiliki tingkat pengukuran ordinal (Setyawan, 2022). Uji ini tidak mengharuskan data terdistribusi normal, sehingga cocok digunakan dalam dalam situasi dimana asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Rumus *Kendal Tau* adalah sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{\frac{N(N - 1)}{2}}$$

Keterangan :

τ = Koefisien korelasi kendall tau yang nilainya berada antara -1 dan 1

A = Jumlah peringkat atas

B = Jumlah peringkat bawah

N = Jumlah anggota sampel

I. Etika

Prinsip etis dalam penelitian mencakup perilaku yang wajib dijunjung peneliti terhadap partisipan. Peneliti berperan sebagai pendukung yang membawa dampak konstruktif dan mencegah efek negatif pada partisipan penelitian (Notoadmodjo, 2018).

1. Persetujuan Berdasarkan Informasi (*Informed Consent*)

Persetujuan berdasarkan informasi adalah tahapan di mana peneliti mendapatkan kesediaan partisipan setelah menyampaikan penjelasan menyeluruh tentang maksud dan prosedur penelitian. Bila calon partisipan bersedia, mereka akan melengkapi dan membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan.

2. Asas Kemanfaatan (*Beneficence*)

Asas kemanfaatan menekankan urgensi memberikan kontribusi optimal kepada partisipan penelitian serta meminimalisir kemungkinan bahaya bagi mereka..

3. Asas Kesetaraan (*Justice*)

Asas kesetaraan menekankan pentingnya memberikan perlakuan yang adil dan seimbang kepada semua partisipan tanpa pembedaan. Ini meliputi alokasi waktu dan atensi yang proporsional kepada setiap partisipan tanpa keberpihakan.

4. Perlindungan Data (*Confidentiality*)

Perlindungan data merupakan kaidah etika penelitian yang mewajibkan peneliti melindungi kerahasiaan informasi pribadi partisipan. Ini termasuk melindungi identitas dan detail personal partisipan dengan hanya mencantumkan inisial nama dalam laporan penelitian.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Implementasi studi ini terbagi dalam sejumlah fase yang meliputi sebagai berikut:

1. Fase Pra-Pelaksanaan

- a. Menginisiasi pengajuan topik permasalahan dan rancangan judul penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing akademik.
- b. Menetapkan agenda bimbingan bersama dosen pendamping akademik.

- c. Memproses dokumentasi perizinan melalui PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta menyelesaikan administrasi permohonan studi pendahuluan di lingkungan institusi tersebut.
 - d. Pengembangan rancangan proposal riset.
 - e. Memaparkan dokumen proposal hasil penelitian.
 - f. Menyelesaikan revisi proposal sesuai dengan masukan yang diberikan oleh tim penguji dan pembimbing.
2. Fase Eksekusi
- a. Penelitian dimulai setelah mendapat surat Persetujuan Etik dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan surat persetujuan Kepala Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Melakukan pertemuan dengan calon responden untuk menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden.
 - d. Mendistribusikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu untuk pengisian kuesioner.
 - e. Mengumpulkan kuesioner setelah pengisian selesai oleh responden.
 - f. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner dan melakukan pengumpulan ulang jika terdapat kekurangan.
3. Fase Finalisasi
- a. Mengolah data yang telah terkumpul.
 - b. Melaksanakan uji statistik terhadap data yang terkumpul.
 - c. Menyelesaikan laporan karya tulis ilmiah.
 - d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian.
 - e. Mengajukan permohonan untuk ujian hasil akhir.
 - f. Menjalani ujian akhir
 - g. Melakukan perbaikan laporan skripsi berdasarkan masukan dari penguji dan pembimbing.

- h. Menyerahkan laporan karya tulis ilmiah kepada dosen pembimbing dan penguji.
- i. Mempersiapkan naskah untuk publikasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA